

ABSTRAK

PT Solusi Bangun Andalas Unit *Packing Plant* Lhokseumawe adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengepakan semen yang berlokasi di Jl. Pelabuhan Kreung Geukeuh, Tambon Baroh, Kec. Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan observasi dan wawancara, sistem pengelolaan persediaan yang digunakan bersifat manual dan reaktif tanpa perhitungan sistematis terkait titik pemesanan ulang (*reorder point*) atau jumlah pemesanan yang tidak mengoptimalkan kapasitas truck. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Min-Max*, serta membandingkan efisiensi *Total Inventory Cost* (TIC) sebelum dan sesudah penerapan metode. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode EOQ menghasilkan jumlah pemesanan optimal sebesar 389.312 pcs dengan frekuensi 1 kali per bulan, sedangkan metode *Min-Max* menetapkan level minimum berada pada titik 66.193 pcs dan maksimum persediaan pada titik 117.301 pcs yang menjaga ketersediaan stok dalam batas aman. Perbandingan TIC sebesar Rp 1.132.319.410 dengan efisiensi 2,81% dan selisih Rp 32.695.530 menggunakan metode EOQ dan sebesar Rp 1.137.429.270 dengan efisiensi 2,37% dan selisih Rp 27.585.670 menggunakan metode *Min-Max*.

Kata Kunci: Economic Order Quantity, Min-Max, Pengendalian Persediaan, Kantong Semen